

Perancangan Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Bantuan Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa

Agus Wibowo

Teknik Elektro, Universitas Nasional, Jakarta Selatan, Indonesia
 *e-mail: agus.wibowo@civitas.unas.ac.id

Abstract

The problem faced by the Ministry of Villages, Disadvantaged Regions, and Transmigration through the Directorate General of Village Development and Empowerment in the field of Village Economic Development is the suboptimal tracking of information on the realization and progress of assistance for the economic development of rural communities through Village-Owned Enterprises (BUMDesa). Therefore, this research aims to analyze and design a monitoring and evaluation information system for the assistance provided by the ministry. This Monitoring and Evaluation Information System is a web-based system that facilitates the Ministry's teams, especially the Directorate General of Village Development and Empowerment and stakeholders, to access information on the realization and progress of assistance quickly, accurately, and efficiently without being restricted by space and time. The design of this information system is conducted using the Structured Systems Analysis and Design Method (SSDAM). This research results in a monitoring and evaluation information system for the assistance in the economic development of rural communities through BUMDesa for the Ministry of Villages, Disadvantaged Regions, and Transmigration.

Keywords: Design; System; Monitoring; Evaluation; Structured Systems Analysis And Design Method

Abstrak

Masalah yang dihadapi oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi melalui Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa bidang Pengembangan Usaha Ekonomi Desa saat ini adalah penelusuran informasi realisasi dan perkembangan atas bantuan untuk pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) yang belum optimal. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi monitoring dan evaluasi bantuan yang diberikan oleh kementerian. Sistem Informasi monitoring dan evaluasi ini merupakan sistem berbasis web untuk mempermudah Tim dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi khususnya tim dari Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan stakeholder yang berkepentingan untuk mengakses informasi mengenai realisasi dan perkembangan atas bantuan dengan cepat, akurat dan tepat tanpa dibatasi ruang dan waktu. Perancangan sistem informasi ini dilakukan dengan metode *Structured Systems Analysis and Design Method* (SSDAM). Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi monitoring dan evaluasi atas bantuan untuk pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) bagi kementerian Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

Kata kunci: Perancangan; Sistem; Monitoring; Evaluasi; Structured Systems Analysis and Design Method

1. Pendahuluan

Melalui dukungan pemerintah, khususnya dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, program bantuan untuk pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa melalui BUMDesa menjadi sebuah upaya strategis untuk meningkatkan potensi desa sebagai penopang ekonomi nasional.[1]. Tantangan besar dalam pengembangan usaha ekonomi di desa, seperti rendahnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia,

pemanfaatan sumber daya alam yang belum maksimal, kurangnya modal produksi, pengolahan, dan pemasaran hasil produk unggulan desa, serta kesulitan akses dan konektivitas dengan wilayah lain, perlu diatasi melalui penelitian yang berfokus pada solusi-solusi inovatif. Dalam konteks ini, kelompok usaha ekonomi masyarakat desa menjadi motor penggerak penting dalam perekonomian desa, terbukti mampu bertahan dan berkembang dalam menghadapi krisis ekonomi nasional. Pentingnya tema ini diteliti untuk memahami dan meningkatkan potensi serta sinergi antara kelompok usaha ekonomi masyarakat desa dan BUMDesa, sehingga dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Kegiatan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan bantuan pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa menjadi kunci dalam memastikan program ini tepat sasaran dan bermanfaat bagi kemajuan desa secara menyeluruh.

Beberapa permasalahan dalam pelaksanaan program bantuan pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa melalui BUMDesa, yaitu proses monitoring dan evaluasi yang masih dilakukan secara konvensional menyebabkan keterlambatan dalam verifikasi dan kendala dalam mengontrol penggunaan bantuan secara efektif. Kegiatan monitoring dan evaluasi juga dibutuhkan untuk mengelola konten dari informasi, termasuk mendefinisikan skema dan operasi berjalan untuk menyakinkan informasi yang ada [2]. Keterbatasan integrasi data antara tingkat kabupaten, pusat, dan provinsi juga menyulitkan dalam melakukan pemantauan secara menyeluruh. Selain itu, belum adanya satu sistem informasi yang mencakup seluruh tahapan monitoring dan evaluasi menyulitkan kementerian untuk mengelola konten informasi dan memastikan keberhasilan pemberian bantuan. Jumlah data yang harus dilaporkan oleh pengurus BUMDesa juga menjadi tantangan tersendiri, mengingat lokasi dan jarak yang harus ditempuh.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, penerapan teknologi informasi berbasis web dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses monitoring dan evaluasi [3]. Dengan adanya sistem informasi monitoring dan evaluasi berbasis web, proses verifikasi dan pengontrolan penggunaan bantuan dapat dilakukan secara *real-time*, mengurangi waktu yang dibutuhkan, dan memungkinkan akses data dari berbagai tingkatan pemerintahan dengan lebih mudah. Integrasi data antara kabupaten, pusat, dan provinsi dapat diwujudkan melalui sistem ini, sehingga informasi dapat dikelola secara terpadu. Selain itu, penggunaan teknologi ini akan memfasilitasi pengurus BUMDesa dalam pelaporan kegiatan dan perencanaan penggunaan bantuan, sehingga laporan dapat disusun dengan lebih efisien dan akurat. Dengan demikian, usulan penerapan sistem monitoring dan evaluasi berbasis web akan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program bantuan pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa melalui BUMDesa, sehingga tujuan meningkatkan potensi desa sebagai penopang ekonomi nasional dapat tercapai dengan lebih baik dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses monitoring dan evaluasi bantuan pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa dengan menggunakan teknologi informasi berbasis web. Manfaat dari penelitian ini adalah membantu pemerintah dan pengurus BUMDesa dalam mengambil langkah-langkah strategis yang tepat untuk meningkatkan pelaksanaan program bantuan pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa. Selain itu, dengan penggunaan teknologi informasi berbasis web, diharapkan proses monitoring dan evaluasi dapat berjalan lebih efisien, sehingga bantuan dapat dimanfaatkan dengan tepat dan memberikan dampak yang lebih berkelanjutan bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Manfaat lain dari penelitian ini adalah sebagai referensi dan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa dan penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas program bantuan

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian-penelitian sebelumnya menjadi masukan dan acuan agar penelitian ini mendapatkan hasil yang baik. Penelitian yang berjudul "Aplikasi Seleksi dan Monitoring Bantuan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berbasis web Pada Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan" ditulis oleh Ahmad Sahrian [4] menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data tersebut

kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan tahapan pengembangan perangkat lunak, yaitu requirement analysis, design, implementation, dan testing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan aplikasi seleksi dan monitoring bantuan UKM berbasis web yang efisien dan dapat membantu Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan dalam mengelola informasi data calon penerima bantuan serta menyeleksi penerima bantuan dengan mudah.

Penelitian selanjutnya dengan judul "Perancangan Sistem Monitoring dan Evaluasi Bantuan Usaha Pertanian Pada Kementerian Pertanian RI", yang ditulis oleh Yohannes Kurniawan, Devyano Luhukay dan Titan [5] dengan metodologi yang digunakan meliputi tinjauan pustaka, analisis, dan perancangan sistem informasi monitoring dan evaluasi bantuan sarana produksi dan modal usaha pertanian. Data yang dikumpulkan didapatkan langsung dari objeknya, dengan berkunjung ke Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian RI, B2P2TP Bogor, dan Dinas Pertanian Kabupaten Karawang. Dokumentasi dari hasil analisis menggunakan unified modeling language yang didasarkan pada unified process disciplines, seperti use case diagram, class diagram, dan component architecture. Tujuan penelitian adalah untuk merancang sistem informasi monitoring dan evaluasi bantuan sarana produksi dan modal usaha pertanian yang lebih akurat dan mudah diakses.

Penelitian berjudul "Implementasi metode RAD pada Rancang Aplikasi BAN SOS Ter Distribusi Berbasis Mobile" yang ditulis oleh Dini Silvi Purnia [6], bertujuan untuk memantau aktivitas penerimaan dan penyaluran bantuan sosial agar lebih transparan dan mengurangi masalah penyelewengan. Metode pengembangan Perangkat Lunak Rapid Application Development digunakan pada perancangan Aplikasi Mobile BAN-SOS terdistribusi. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengembangan aplikasi terdistribusi meliputi tahap *Requirement Planning*, Tahap *User Design*, Tahap *Construction*, dan Tahap *Cutover*. Penelitian ini juga membahas tentang pentingnya memanfaatkan teknologi seluler untuk kepentingan masyarakat, khususnya pada konten sosial seperti layanan publik pada organisasi sosial yang sudah berbadan hukum.

Penelitian yang menjadi referensi selanjutnya adalah penelitian dari Hairun Nissa Sagga, Mukhlisulfatih Latief, Moh.Syafri Tuloli [7], yang berjudul "Sistem Informasi Bantuan Wira Usaha Baru (WUB) Pada Dinas Nakertrans Kabupaten Gorontalo". Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi bantuan WUB (Wira Usaha Baru) dengan menggunakan web GIS pada Dinas Nakertrans Kabupaten Gorontalo agar dapat membantu dalam memantau perkembangan bantuan usaha. Metode yang digunakan adalah metode prototype dimana tahapannya yaitu Mendengarkan Pelanggan, Membangun/memperbaiki prototype, dan pelanggan menguji coba prototype. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi mengelola data bantuan WUB berbasis web GIS dimana sistem ini telah lulus uji dengan menggunakan blackbox dan whitebox. Hasil pengujiannya dapat dilihat dalam melihat titik mana saja yang diberikan bantuan dengan menggunakan web GIS atau pemetaan dimana sistem tersebut dapat melihat tempat-tempat pemberian bantuan sekalipun dapat mengupdate perkembangan bantuan yang diberikan masih dijalankan atau tidak.

State of the art dari penelitian ini adalah Perancangan Sistem Monitoring dan Evaluasi Bantuan Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa Menggunakan *Structured Systems Analysis and Design Method* (SSDAM). Metode penelitian yang digunakan adalah SSDAM, dengan beberapa kelebihan yaitu pendekatan yang terstruktur dan sistematis dalam merancang dan mengembangkan sistem, fokus pada kebutuhan pengguna, dokumentasi yang baik dari setiap langkah dalam proses analisis dan desain, menggunakan pendekatan hierarkis dalam mendekomposisi masalah besar menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola [8]. Serta penggunaan diagram, notasi, dan teknik analisis yang telah terstandarisasi.

3. Metodologi

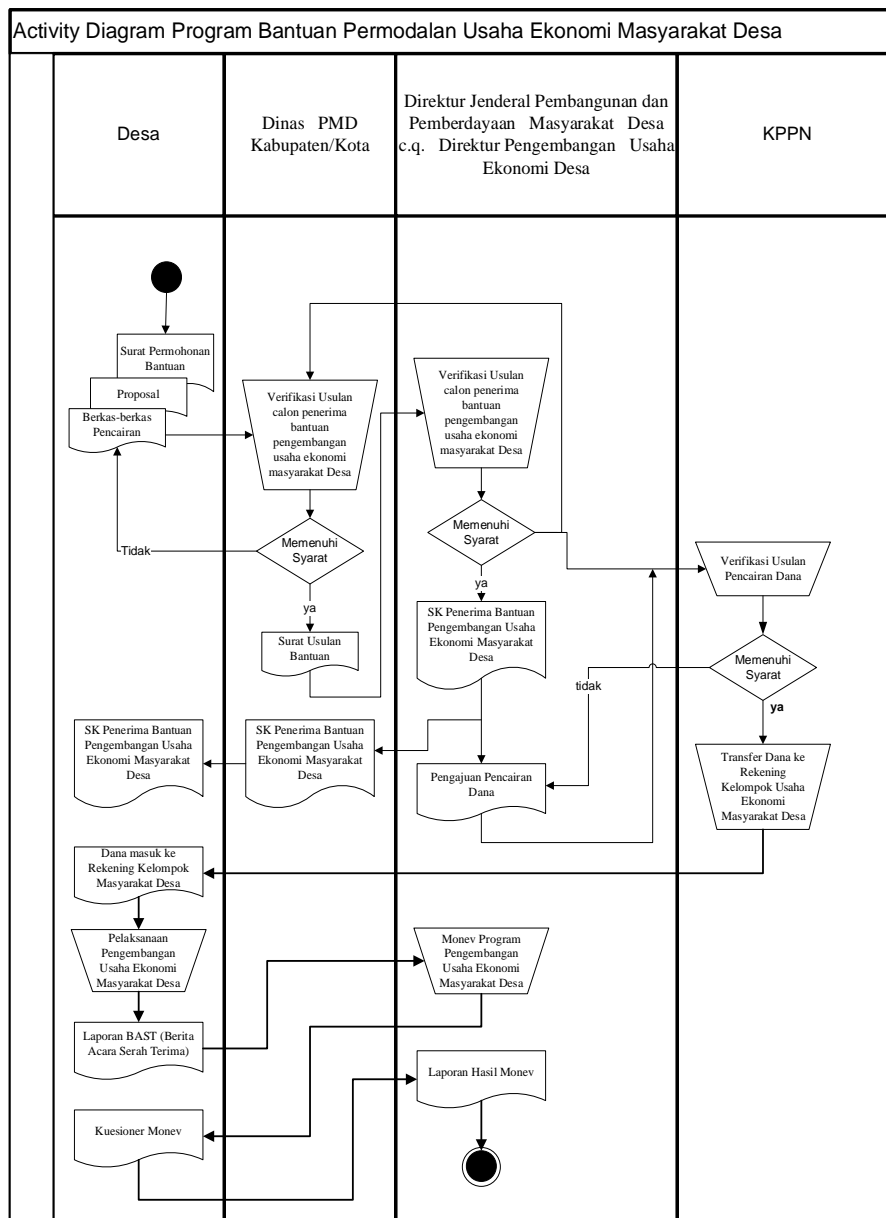
Metode SSDAM yang digunakan dalam penelitian ini untuk merancang sistem menggunakan 5 tahapan yang sistematis [9].

- 1) Tahapan pertama, Feasibility Study, membahas aspek keuangan, sosial, dan sistem untuk menentukan layak atau tidaknya proyek.
- 2) Tahapan kedua, Requirement Analysis, menganalisis kebutuhan yang belum teridentifikasi dan menggambarkan layanan saat ini, katalog pengguna, dan katalog kebutuhan.
- 3) Tahapan ketiga, System Specification, mendetailkan spesifikasi sistem yang diperlukan.

- 4) Tahapan keempat, Logical System Specification, menawarkan alternatif teknis dan merancang logika sistem.
- 5) Tahapan kelima, Physical Design, menciptakan desain fisik basis data dan perangkat lunak.

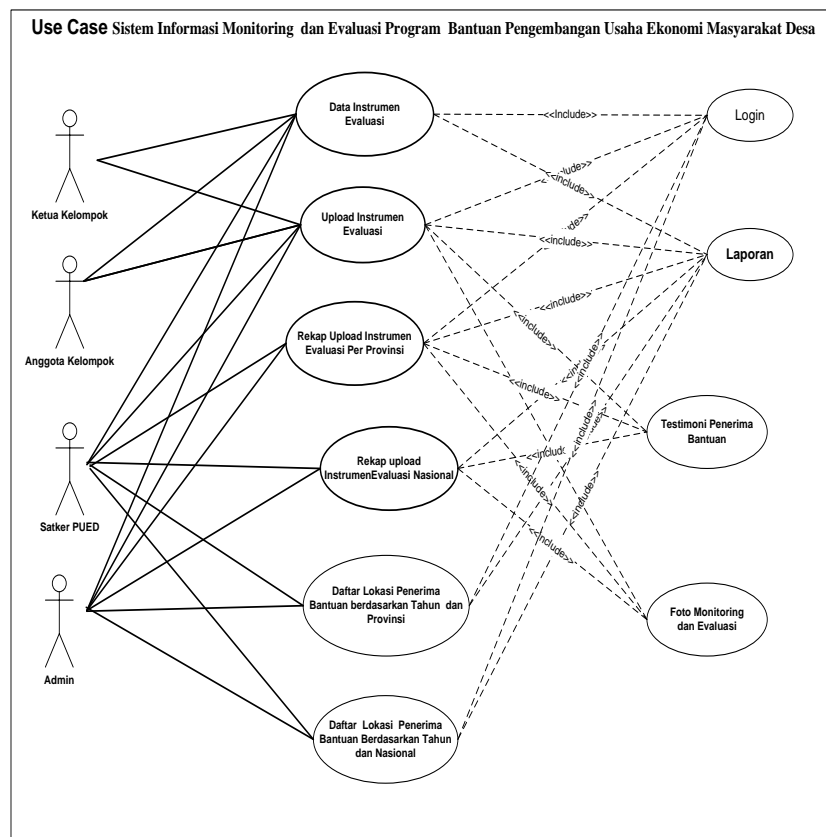
Kelebihan SSDAM termasuk pendekatan terstruktur, fokus pada kebutuhan pengguna, dan dokumentasi yang baik. Dengan mengadopsi SSDAM, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sistem yang efisien dan sesuai kebutuhan [10].

Analisa sistem berjalan dilakukan terlebih dahulu dengan tujuan untuk memahami proses bisnis yang telah ada agar dapat ditentukan ruang lingkup perancangan sistem. Agar dapat lebih memahami tentang sistem yang akan dibuat, maka perlu dibuatkan activity diagram tentang sistem yang sedang berjalan. Berikut adalah activity diagram proses Program Bantuan permodalan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa [11].



Gambar 1. Activity Diagram Program Bantuan Permodalan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa

Berdasarkan hasil dari tahapan pada SSDAM diatas, use case diagram [12] dari perancangan sistem adalah sebagai berikut



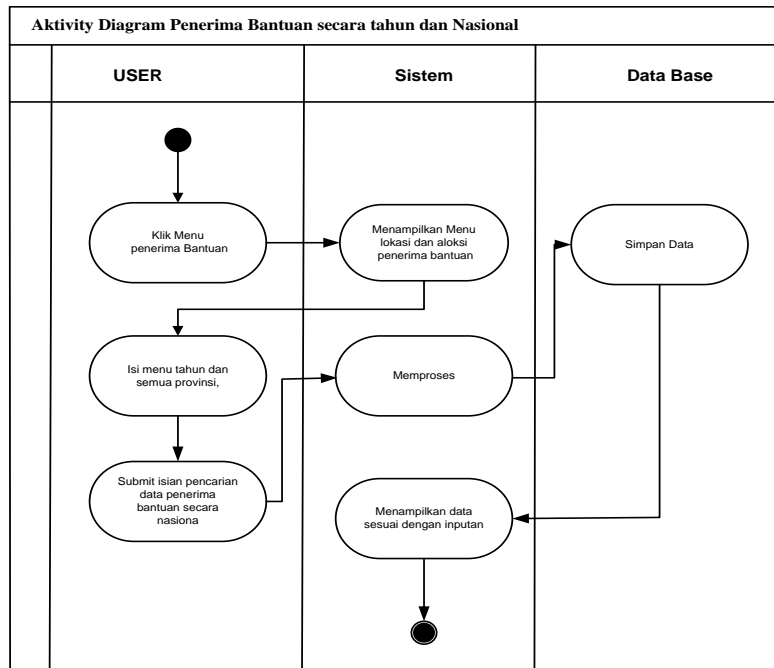
Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Permodalan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa

Analisa pengguna sistem dilakukan menggunakan use case diagram untuk memahami alur dari penggunaan dari sistem berdasarkan pada tugas dan fungsi dari pengguna yaitu ketua kelompok, anggota kelompok, Satker PUED dan admin.

Tabel 1. Pengguna Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Permodalan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa

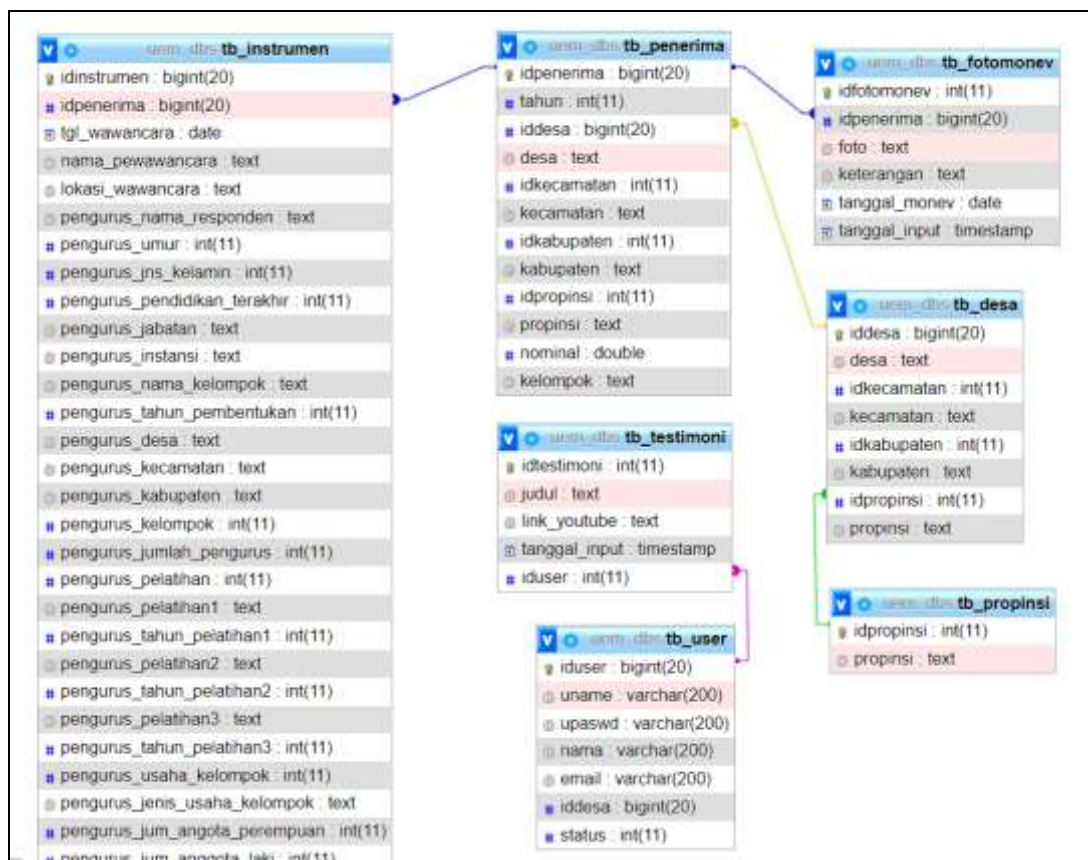
No	Aktor	Deskripsi Pengguna
1	Admin	unit pengelola Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Permodalan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa, pemberi user dan password kepada pengguna
2	Ketua Kelompok	Bertugas untuk mengisi form evaluasi dan monitoring seperti data Identitas Bumdesa, Perkembangan Kelompok dan Bentuk Usaha
3	Anggota Kelompok	Bertugas untuk mengisi form evaluasi dan monitoring dengan data Perkembangan Usaha Responden (Anggota/Kelompok) dan Identitas Responden Anggota Kelompok
4	Satker PUED	Bertugas untuk mengecek kelengkapan data isian dari form evaluasi dan monitoring Program Bantuan Permodalan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa yang sudah diisi oleh desa penerima bantuan.

Activity Diagram penerima bantuan secara tahun dan nasional pada Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Permodalan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. Activity Diagram Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Permodalan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa

Perancangan database sistem informasi [13] proses monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui alur kerja serta pemanfaatan variabel untuk proses penyimpanan data. Perancangan database sistem adalah sebagai berikut :



Gambar 4. ERD rancangan database

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 User Interface

Berdasarkan hasil dari tahap perancangan sistem menggunakan SSDAM, selanjutnya adalah proses pembuatan user interface. Berikut adalah tampilan halaman *Dashboard* yang berisi informasi terkait jumlah kelompok dan jumlah nominal bantuan yang diterima kelompok dalam suatu provinsi per tahun. Informasi tersebut menjadi bahan monitoring dan evaluasi untuk satker PUED. Tampilan menu Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Permodalan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa adalah sebagai berikut :

1) Homepage

Homepage Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Permodalan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa berisi informasi jenis-jenis program bantuan Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa.



Gambar 5. Tampilan *Homepage*

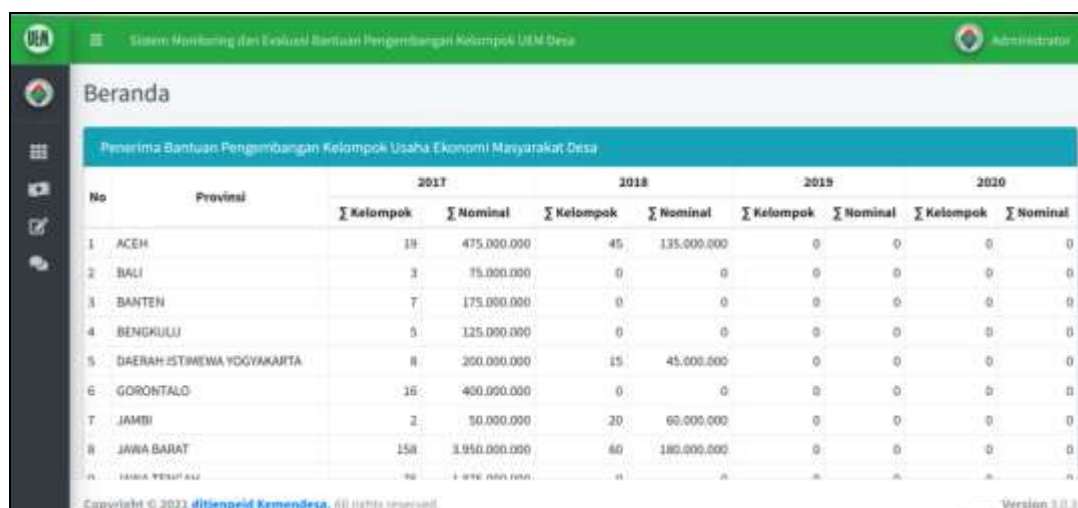
2) Halaman Login

Halaman login merupakan halaman yang digunakan oleh user atau admin untuk dapat login ke halaman dashboard dengan memasukkan username dan password. Dalam halaman ini user harus menginputkan username dan password untuk masuk ke dalam system.

Gambar 6. Halaman Login

3) Dashboard

Halaman Dashboard merupakan halaman yang ditampilkan ketika pengguna masuk ke dalam sistem setelah login. Dalam halaman ini menampilkan menu menu yang disediakan.

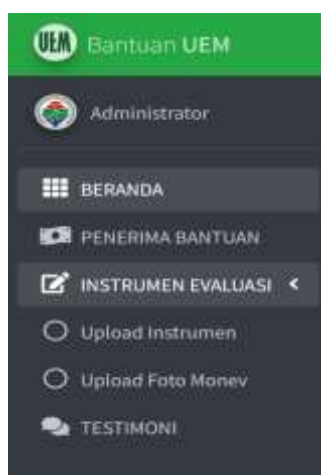


No	Provinsi	2017		2018		2019		2020	
		Σ Kelompok	Σ Nominal	Σ Kelompok	Σ Nominal	Σ Kelompok	Σ Nominal	Σ Kelompok	Σ Nominal
1	ACEH	19	475.000.000	45	135.000.000	0	0	0	0
2	BALI	3	75.000.000	0	0	0	0	0	0
3	BANTEN	7	175.000.000	0	0	0	0	0	0
4	BENGKULU	5	125.000.000	0	0	0	0	0	0
5	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	8	200.000.000	15	45.000.000	0	0	0	0
6	GORONTALO	16	400.000.000	0	0	0	0	0	0
7	JAMBI	2	50.000.000	20	60.000.000	0	0	0	0
8	JAWA BARAT	158	3.950.000.000	40	180.000.000	0	0	0	0
9	JAWA TENGAH	10	250.000.000	10	250.000.000	0	0	0	0

Gambar 7. Halaman Dashboard

4) Daftar Menu

Daftar menu yang ada pada Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa berbeda-beda sesuai dengan hak akses masing-masing user. Berikut adalah contoh tampilan daftar menu untuk Administrator.

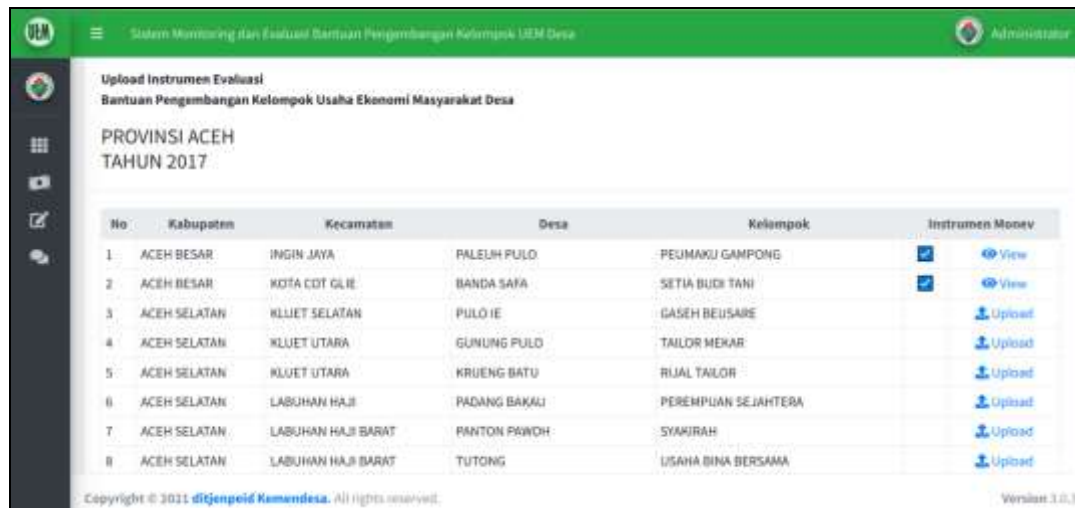


Gambar 8. Tampilan Menu

5) Instrumen Evaluasi

Instrumen Evaluasi merupakan instrument yang digunakan untuk mengevaluasi bantuan pengembangan usaha ekonomi masyarakat. Pengisian form Instrumen Evaluasi ini sangat penting dalam upaya meningkatkan kehidupan kesejahteraan masyarakat desa melalui upaya - upaya pengembangan ekonomi di masa selanjutnya. Hasil pengisian data instrument ini sangat dibutuhkan untuk mengevaluasi program yang sudah dijalankan dan untuk perencanaan program ke depan. Form Instrumen Evaluasi dalam bentuk file excel yang kemudian di upload dan diolah untuk kepentingan evaluasi dan pengambilan kebijakan. Form Instrumen Evaluasi ini di isi oleh Ketua dan anggota kelompok penerima bantuan. Isian dari Instrumen Evaluasi adalah di kelompokkan sebagai berikut:

- 1) Identitas dan Perkembangan Kelompok dan Bentuk Usaha (diisi oleh Ketua Kelompok)
 - Identitas Responden Pengurus Kelompok
 - Perkembangan Kelompok
- 2) Perkembangan Usaha Responden (AnggotaKelompok)
 - Identitas Responden Anggota Kelompok
 - Perkembangan Usaha Anggota

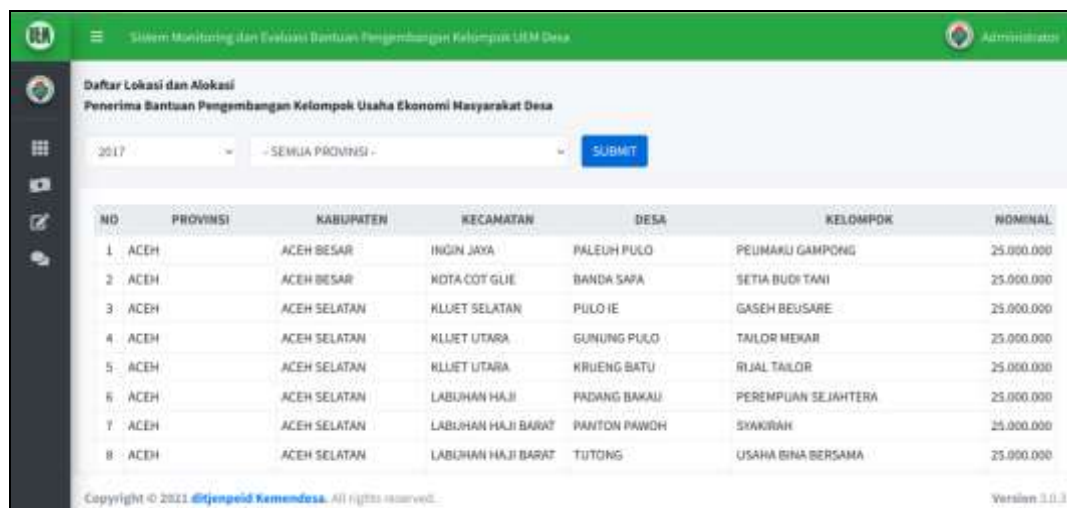


No	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Kelompok	Instrumen Monev
1	ACEH BESAR	INGIN JAYA	PALEUH PULO	PEUMAKU GAMPONG	<input checked="" type="checkbox"/> View
2	ACEH BESAR	KOTA COT GLIE	BANDA SARA	SETIA BUDI TANI	<input checked="" type="checkbox"/> View
3	ACEH SELATAN	KLUET SELATAN	PULO IE	GASEH BEUSARE	Upload
4	ACEH SELATAN	KLUET UTARA	GUNUNG PULO	TAILOR MEKAR	Upload
5	ACEH SELATAN	KLUET UTARA	KRUENG BATU	RIJAL TAILOR	Upload
6	ACEH SELATAN	LABUHAN HAJI	PADANG BAKAU	PEREMPUN SEJAHTERA	Upload
7	ACEH SELATAN	LABUHAN HAJI BARAT	PANTON PAWOH	SYAKIRAH	Upload
8	ACEH SELATAN	LABUHAN HAJI BARAT	TUTONG	USAHA BINA BERSAMA	Upload

Gambar 9. Daftar Lokasi Penerima Bantuan berdasarkan Tahun dan Nasional

6) Daftar Lokasi Penerima Bantuan

Menu Daftar lokasi penerima bantuan merupakan menu yang digunakan untuk mengelola data penerima bantuan. Dengan menu ini bisa diketahui bahwa penerima bantuan terletak di desa, kecamatan, kabupaten dan provinsi secara nasional atau seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Data bisa dilihat sampai level kelompok di desa tersebut. Selain itu juga bisa dilihat berapa jumlah nominal bantuan yang diterima setiap kelompok dalam suatu desa. Data disajikan per tahun sebagaimana SK yang dikeluarkan.



NO	PROVINSI	KABUPATEN	KECAMATAN	DESA	KELOMPOK	NOMINAL
1	ACEH	ACEH BESAR	INGIN JAYA	PALEUH PULO	PEUMAKU GAMPONG	25.000.000
2	ACEH	ACEH BESAR	KOTA COT GLIE	BANDA SARA	SETIA BUDI TANI	25.000.000
3	ACEH	ACEH SELATAN	KLUET SELATAN	PULO IE	GASEH BEUSARE	25.000.000
4	ACEH	ACEH SELATAN	KLUET UTARA	GUNUNG PULO	TAILOR MEKAR	25.000.000
5	ACEH	ACEH SELATAN	KLUET UTARA	KRUENG BATU	RIJAL TAILOR	25.000.000
6	ACEH	ACEH SELATAN	LABUHAN HAJI	PADANG BAKAU	PEREMPUN SEJAHTERA	25.000.000
7	ACEH	ACEH SELATAN	LABUHAN HAJI BARAT	PANTON PAWOH	SYAKIRAH	25.000.000
8	ACEH	ACEH SELATAN	LABUHAN HAJI BARAT	TUTONG	USAHA BINA BERSAMA	25.000.000

Gambar 10. Daftar Lokasi Penerima Bantuan berdasarkan Tahun dan Nasional

4.2 Pengujian Sistem

- 1) Tahapan ini dilakukan setelah seluruh modul dikembangkan kemudian diintegrasikan dalam Sistem Informasi Proses Monitoring dan Evaluasi Bantuan Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa secara keseluruhan.
- 2) Tahapan pengujian dilakukan untuk memastikan sistem yang telah dibuat sudah benar dan sesuai dengan proses bisnis yang telah dianalisis sebelumnya lalu dilakukan pengujian secara keseluruhan terhadap sistem informasi yang dibangun agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan.
- 3) Tahapan pengujian sistem informasi juga dilakukan secara menyeluruh dengan melakukan serangkaian percobaan pada sistem informasi yang dipergunakan untuk mengetahui adanya kegagalan dan kesalahan sistem.

Berdasarkan tahapan proses pengujian sistem [14] yang sudah dikembangkan, hasil pengujian sistem disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Pengujian

No	Menu	Output	Hasil Pengujian
1.	Homeage	Menampilkan informasi program bantuan Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa	Valid
2.	Login	<ul style="list-style-type: none"> • Jika berhasil login masuk halaman Dashboard • Jika tidak berhasil login terdapat pesan error 	<ul style="list-style-type: none"> • Valid • Valid
3.	Dashboard	Menampilkan informasi terkait jumlah kelompok dan jumlah nominal bantuan yang diterima kelompok dalam suatu provinsi	Valid
4.	Daftar Menu	Menampilkan menu sesuai hak akses user	Valid
5.	Instrumen Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengupload Instrumen • Dapat mengupload foto Monev 	<ul style="list-style-type: none"> • Valid • Valid
6.	Daftar Lokasi Penerima Bantuan	Dapat menampilkan lokasi penerima bantuan	Valid

4.5. Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah tahap kritis dalam siklus pengembangan perangkat lunak atau sistem informasi. Ini melibatkan penerapan dan penggunaan sistem yang telah dirancang dan dikembangkan dalam lingkungan operasional yang sebenarnya. Proses implementasi sistem melibatkan berbagai tugas, termasuk instalasi perangkat keras, penerapan perangkat lunak dan migrasi data. Tahap implementasi melibatkan proses migrasi data, di mana data dari sistem lama atau sumber lainnya harus dipindahkan ke sistem yang baru. Proses ini harus dilakukan dengan hati-hati dan memastikan integritas dan konsistensi data.

Setelah sistem diimplementasikan, pemantauan dan dukungan berlanjut juga menjadi bagian penting dari proses. Implementasi sistem yang sukses membutuhkan perencanaan yang matang, koordinasi yang baik antara tim pengembang dan pengguna, serta komitmen untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan melalui sistem yang baru. Dengan implementasi yang tepat, sistem dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi organisasi atau pengguna dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan proses bisnis, dan menghasilkan nilai tambah secara keseluruhan.

Hasil implementasi Sistem Informasi Proses Monitoring dan Evaluasi Bantuan Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa adalah:

- 1) Data dan informasi yang terkumpul: Implementasi sistem menghasilkan kumpulan data dan informasi terkait realisasi dan perkembangan atas bantuan untuk pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).
- 2) Laporan evaluasi: Sistem menghasilkan laporan evaluasi yang menyajikan analisis dan penilaian terhadap realisasi dan perkembangan atas bantuan untuk pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).
- 3) Indikator kinerja: Implementasi sistem monitoring dan evaluasi menciptakan indikator kinerja yang dapat digunakan untuk mengukur kemajuan dan pencapaian realisasi dan perkembangan atas bantuan untuk pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).
- 4) Kemudahan akses : sistem memberikan kemudahan dalam akses informasi terkait monitoring dan evaluasi Program Bantuan Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa.
- 5) Pengambilan keputusan yang lebih baik: Dengan menggunakan Sistem Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa ini bisa dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap semua data kelompok penerima bantuan Program Bantuan Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa sehingga di

harapkan bantuan menjadi lebih transparan, tidak tumpang tindih, tepat sasaran dan bermanfaat dalam pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa.

4.6. Pembahasan

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu dalam pengembangan sistem informasi untuk program bantuan [4][7] dan sistem informasi monitoring dan evaluasi [5], namun terdapat perbedaan dalam pendekatan yang digunakan [6]. Penelitian ini menggunakan metode Structured Systems Analysis and Design Method (SSDAM). Berdasarkan hasil penelitian dalam pengembangan sistem informasi untuk program bantuan, pendekatan hierarkis yang digunakan oleh SSDAM memungkinkan masalah besar dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola. Hal ini memungkinkan identifikasi kebutuhan pengguna secara lebih mendalam dan penyusunan rancangan sistem informasi yang lebih akurat sesuai dengan tujuan dan sasaran program bantuan.

Selain itu, metode SSDAM juga menekankan dokumentasi yang baik dari setiap langkah dalam proses analisis dan desain, sehingga memastikan bahwa setiap tahap pengembangan sistem informasi dapat dilacak dan dievaluasi dengan baik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam menyempurnakan pengembangan sistem informasi untuk program bantuan, dengan mengintegrasikan kebutuhan pengguna dan pendekatan hierarkis yang sistematis

5. Simpulan

Dalam penelitian ini, perancangan sistem monitoring dan evaluasi bantuan pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa menggunakan *Structured Systems Analysis And Design Method* (SSDAM) telah berhasil dilakukan. Implementasi sistem ini menghasilkan data dan informasi terkait realisasi dan perkembangan atas bantuan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa), laporan evaluasi yang mendalam, serta indikator kinerja untuk mengukur kemajuan dan pencapaian bantuan. Sistem ini juga memberikan kemudahan akses informasi bagi tim Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi serta stakeholder yang terlibat. Dengan adanya sistem ini, pengambilan keputusan dapat menjadi lebih baik dan bantuan dapat dikelola secara transparan dan tepat sasaran, sehingga memberikan manfaat yang lebih nyata bagi pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa. Perancangan sistem monitoring dan evaluasi ini menjadi langkah penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas program bantuan untuk kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

Daftar Referensi

- [1]. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 151).
- [2]. A. Dennis, B. H. Wixom, dan R. M. Roth, "Systems Analysis and Design," edisi ke-7, John Wiley & Sons, 2014.
- [3]. P. Vassiliadis, C. Quix, Y. Vassiliou, and M. Jarke, "Data Warehouse Process Management," *Information Systems*, vol. 26, pp. 205–236, 2001. DOI: 10.1016/S0306-4379(01)00018-7.
- [4]. A. Sahrian, "Aplikasi Seleksi dan Monitoring Bantuan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Web pada Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan," Repository Universitas Islam Kalimantan, 2022.
- [5]. Y. Kurniawan, D. Luhukay, and Titan, "Perancangan Sistem Monitoring dan Evaluasi Bantuan Usaha Pertanian pada Kementerian Pertanian RI," *Jurnal ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, vol. 4, no. 2, pp. 706-718, 2013.
- [6]. D. S. Purnia, "Implementasi Metode RAD pada Rancang Aplikasi BAN-SOS Terdistribusi Berbasis Mobile," *Jurnal IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, vol. 3, no. 1, pp. 71–79, 2018. ISSN: 2527-449X, E-ISSN: 2549-7421.
- [7]. H. N. Sagga, M. Latief, and M. S. Tuloli, "Sistem Informasi Bantuan Wira Usaha Baru (WUB) Pada Dinas Nakertrans Kabupaten Gorontalo," *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology*, vol. 3, no. 1, pp. 1-13, 2023.

-
- [8]. R. Pramudita dan N. Safitri, "Metode Analisis Dan Desain Terstruktur Untuk Pengembangan Sistem Informasi Layanan Pasien," *Informatics For Educators And Professionals*, vol. 3, no. 1, hal. 89-98, Desember 2018. ISSN: 2548-3412
- [9]. M. Goodland, "The Structured Systems Analysis and Design Method (SSADM)," 4th ed., London: The McGraw-Hill Companies, 1995.
- [10]. A. R. Ananda, G. F. Nama, dan M. Mardiana, "Pengembangan Sistem Informasi Geografis Pemerintahan Kota Metro Dengan Metode SSADM (Structured System Analysis and Design Method)," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan (JITET)*, vol. 10, no. 1, pp. 13-22, 2022.
- [11]. Petunjuk Teknis Bantuan Pengembangan Usaha Milik Desa, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Direktorat Jenderal Pengembangan Ekonomi dan Investasi Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, 2022.
- [12]. S. Bennett, S. McRobb, dan R. Farmer, "Object-Oriented Systems Analysis and Design Using UML," edisi ke-2, McGraw-Hill Education, 2014.
- [13]. S. Lightstone, T. Teorey, dan T. Nadeau, "Physical Database Design: The Database Professional's Guide to Exploiting Indexes, Views, Storage, and More," Morgan Kaufmann, 2007.
- [14]. M. R. Ramadhan, L. E. Nugroho, dan S. Sulisty, "Evaluasi Sistem Informasi Monitoring Skripsi Menggunakan Prinsip Usability," dalam *Prosiding Seminar Sains Nasional dan Teknologi*, vol. 1, no. 1, 2017, E-ISSN 2964-2531, ISSN 2964-5131.
- [15]. D. D. Adhitama, R. V. Salomo, dan Z. P. Zulkarnain, "The Implementation of Monitoring and Evaluation Budget Performance System of Ministry Institution by Ministry of Finance" *Skripsi*, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Indonesia, Jakarta, 2017.